

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA PL Don Bosko di Jalan Sultan Agung No. 133, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang dan SMA Sint Louis di Jalan Dr. Wahidin No. 110, Jatingaleh, Kec. Candisari, Kota Semarang. kedua SMA tersebut merupakan Sekolah Menengah Atas Swasta Katolik yang letaknya berdekatan dengan jarak 600,0 meter.

Pada SMA PL Don Bosko mulai dari kelas X telah dibagi menjadi dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Setiap tingkat kelas memiliki 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS maka setiap tingkat ada 6 kelas. Sehingga total kelas yang ada mulai dari kelas X sampai kelas XI adalah 24 kelas. Begitu juga pada SMA Sint Louis yang tiap tingkatnya dibagi menjadi dua jurusan yaitu kelas IPA dan IPS. Setiap tingkat kelas memiliki 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS maka setiap tingkat ada 4 kelas.

Terdapat beberapa pertimbangan sehingga peneliti memutuskan melakukan penelitian pada siswa di SMA tersebut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dan survey awal yang dilakukan pada siswa SMA, adanya permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional. Terdapat aspek kesadaran diri, motivasi diri, empati, keterampilan sosial, dan pengaturan diri para siswa masih belum maksimal. Hal tersebut nampak dari

hasil wawancara dengan Guru BK dan Guru BP yang diperkuat dengan hasil wawancara 10 siswa SMA.

2. Peneliti telah mendapatkan izin dari Kepala SMA PL Don Bosko dan SMA Sint Louis.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Perijinan penelitian diajukan kepada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang. Pihak Fakultas memberikan surat pengantar peneliti untuk dapat melakukan penelitian.

Awal mula survei, peneliti melakukan observasi menggunakan surat pengantar observasi dan penelitian langsung dari Fakultas Psikologi. Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK dan beberapa siswa di SMA PL Don Bosko. Kemudian peneliti memberikan contoh skala kuesioner kepada pihak SMA untuk ditinjau terlebih dahulu. Peneliti juga akan mengadakan penelitian di SMA Sint Louis. Dengan mengajukan surat perijinan yang diberikan oleh pihak Fakultas Psikologi. Subjek yang dituju oleh peneliti dalam penelitian ini ialah para siswa SMA kelas XI.

Setelah disetujui oleh kedua pihak Sekolah kemudian peneliti menyebarkan skala menggunakan *link google form* dikarenakan pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk diadakannya penelitian langsung. Pihak sekolah memberikan bantuan alternatif untuk menyebarkan *google form* kepada seluruh siswa kelas XI, dikarenakan untuk mengantisipasi kurangnya data subjek yang didapat karena kurangnya kontrol guru dan peneliti terhadap subjek dalam pengisian skala. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran Sekolah yang saat ini menggunakan metode

daring atau *online*. Dimana peneliti akan melaksanakan dua kali penyebaran skala, yaitu skala *try out* dan skala penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pada tahap penyusunan alat ukur terdapat beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut yakni menentukan banyaknya jumlah item, penyusunan skala, berkonsultasi, penentuan pemberian nilai, dan pengelompokan data. Penelitian ini menggunakan dua jenis alat ukur, yaitu skala konsep diri dan skala kecerdasan emosional.

4.2.1.1. Skala Kecerdasan Emosional

Penyusunan skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan aspek kecerdasan emosional (Goleman, 1999) yakni kesadaran diri, motivasi diri, empati, keterampilan sosial, pengaturan diri.

Tabel 4.1. Sebaran Item Kecerdasan Emosional

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item
Kesadaran diri	1,3,5,6	2,4	6
Motivasi diri	8,10,12	7,9,11	6
Empati	14,16,18	13,15,17	6
Keterampilan social	20,22,24	19,21,23	6
Pengaturan diri	26,28,30	25,27,29	6
Total	16	14	30

4.2.1.2. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri skala ini disusun berdasarkan aspek konsep diri (Hurlock, 1993) yakni diri ideal, citra diri, dan harga diri. Teori tersebut yang menjadi pedoman peneliti dalam menyusun alat ukur.

Jumlah item skala konsep diri yakni 27 item yang terdiri dari 13 pernyataan *favourable* dan 14 pernyataan *unfavourable*. Berdasarkan item-item tersebut maka sebaran item pada skala konsep diri disusun sebagai berikut:

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Konsep Diri

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Diri ideal	1,3,5,7,9	2,4,6,8	9
Citra diri	11,13,15,17	10,12,14,16,18	9
Harga diri	19,21,23,25,27	20,22,24,26	9
Total	14	13	27

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur ini dilakukan dengan menyebarkan skala kuesioner menggunakan *google form* pada siswa kelas XI di SMA PL don Bosko dan SMA Sint Louis untuk pengambilan data *tryout*. Peneliti dibantu oleh guru dimasing-masing sekolah untuk menyebarkan *link google form* kepada para siswa. Dalam pengumpulan data *tryout* peneliti mendapatkan 53 responden.

Setelah melakukan pengumpulan data *tryout*, maka dilakukan tabulasi data untuk menguji validitas dan reliabilitas.

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil uji validitas pada skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 30 item, telah ditemukan 4 item yang dinyatakan gugur dan ditemukan sebanyak 26 item yang dinyatakan valid. Koefisien validitas item ialah 0,275-0,654 dengan taraf signifikan 0,05. Pada uji reliabilitas skala kecerdasan emosional tersebut memiliki hasil Alpha Cronbach's sebesar 0,889 yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang untuk mengukur konsep diri. Berikut adalah data mengenai sebaran item yang valid dan yang gugur:

Tabel 4.3. Sebaran Item Try Out Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item Valid
Kesadaran diri	1,3*,5,6	2,4	5
Motivasi diri	8,10,12	7,9,11*	5
Empati	14*,16,18	13,15*,17	4
Keterampilan social	20,22,24	19,21,23	6
Pengaturan diri	26,28,30	25,27,29	6
Total	14	12	26

Keterangan:

Item dengan tanda (*) : Item Gugur

Item tanpa tanda (*) : Item Valid

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri

Berdasarkan hasil uji validitas pada skala konsep diri yang terdiri dari 27 item, telah ditemukan sebanyak 2 item yang dinyatakan gugur dan 25 item yang dinyatakan valid. Koefisien validitas item ialah 0,271-0,649 dengan taraf signifikan 0,05. Pada uji reliabilitas skala kecerdasan emosional tersebut memiliki hasil Alpha Cronbach's sebesar 0,885 yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang

untuk mengukur konsep diri. Berikut adalah data mengenai sebaran item yang valid dan yang gugur:

Tabel 4.4. Sebaran Item *Try Out* Konsep Diri

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Item Valid
Diri ideal	1,3,5,7,9	2*,4,6,8	8
Citra diri	11,13,15,17	10,12,14,16,18	9
Harga diri	19,21,23,25,27	20,22*,24,26	8
Total	13	12	25

Keterangan:

Item dengan tanda (*) : Item Gugur

Item tanpa tanda (*) : Item Valid

4.3.3. Penyusunan Kembali Alat Ukur

4.3.3.1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional terjadi perubahan karena terdapat 4 nomor item yang gugur. Nomor item yang baru pada skala kecerdasan emosional akan disusun menjadi alat ukur penelitian yang kemudian akan disebar kembali dan nantinya akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.5. Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Item Valid
Kesadaran diri	1,4	2,3,5	5
Motivasi diri	7,9,10	6,8	5
Empati	12,14	11,13	4
Keterampilan sosial	16,18,20	15,17,19	6
Pengaturan diri	22,24,26	21,23,25	6
Total	14	12	26

4.3.3.2. Skala Konsep Diri

Skala kecerdasan emosional terjadi perubahan karena terdapat 2 nomor item yang gugur. Nomor item yang baru pada skala kecerdasan emosional akan disusun menjadi alat ukur penelitian yang kemudian akan disebar kembali dan nantinya akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.6. Sebaran Item Konsep Diri

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Item Valid
Diri ideal	1,2,4,6,8	3,5,7	8
Citra diri	10,12,14,16	9,11,13,15,17	9
Harga diri	18,20,21,23,25	19,22,24	8
Total	13	12	25

4.3.4. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran skala penelitian terdapat beberapa item yang masih gugur. Berdasarkan hasil uji validitas pada skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 26 item, telah ditemukan 5 item yang dinyatakan gugur dan ditemukan

sebanyak 21 item yang dinyatakan valid. Koefisien validitas item ialah 0,240-0,566 dengan taraf signifikan 0,05. Pada uji reliabilitas skala kecerdasan emosioanl tersebut memiliki hasil Alpha Cronbanch's sebesar 0,838 yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang untuk mengukur konsep diri. Berikut adalah data mengenai sebaran item yang valid dan yang gugur:

Tabel 4.7. Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item Valid
Kesadaran diri	1,4	2,3,5	5
Motivasi diri	7,9,10	6,8	5
Empati	12,14	11,13	4
Keterampilan sosial	16*,18,20	15,17,19	6
Pengaturan diri	22,24,26	21,23,25	6
Total	14	12	26

Keterangan:

Item dengan tanda (*) : Item Gugur

Item tanpa tanda (*) : Item Valid

4.3.5. Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran skala penelitian terdapat beberapa item yang masih gugur. Berdasarkan hasil uji validitas pada skala konsep diri yang terdiri dari 25 item, telah ditemukan sebanyak 1 item yang dinyatakan gugur dan 24 item yang dinyatakan valid. Koefisien validitas item ialah 0,215-0,652 dengan taraf signifikan 0,05. Pada uji reliabilitas skala kecerdasan emosioanl tersebut memiliki hasil Alpha Cronbanch's sebesar 0,853 yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang untuk mengukur konsep diri. Berikut adalah data mengenai sebaran item yang valid dan yang gugur:

Tabel 4.8. Sebaran Item Konsep Diri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item Valid
Diri ideal	1,2,4,6,8	3,5,7	8
Citra diri	10,12,14,16*	9,11,13,15,17	9
Harga diri	18,20,21,23,25	19,22,24	8
Total	13	12	25

Keterangan:

Item dengan tanda (*) : Item Gugur

Item tanpa tanda (*) : Item Valid

4.4. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data penelitian dilaksanakan dalam tenggat waktu mulai dari 24 Juli 2019 sampai 15 Mei 2021. Wawancara awal pada Guru Sekolah dilakukan pada tanggal 24 Juli 2019. Kemudian wawancara pada beberapa siswa dilakukan tanggal 28 Agustus 2019, sedangkan pengambilan data *try out* hingga data penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 April 2021 sampai dengan 15 Mei 2021.

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti melakukan wawancara pada Guru Bimbingan Konseling dan Guru Bimbingan Penyuluhan di SMA PL Don Bosko. Wawancara dilakukan di Ruang BK SMA PL Don Bosko. Guru menjelaskan mengenai keadaan dan kondisi para siswa juga Sekolah saat itu. Guru mengutarakan bahwa pada beberapa siswa yang didapati kerap melakukan pelanggaran di Sekolah telah diajak berdiskusi dan bercerita hingga mengundang orang tua siswa guna membahas perilaku negatif siswa di Sekolah. Langkah-

langkah yang diambil tersebut membuat Guru mengutarakan beberapa penyebab siswa berperilaku negatif.

Setelah melakukan wawancara pada Guru BK dan Guru BP, peneliti melakukan wawancara pada 10 siswa dengan cara FGD. Wawancara tersebut dilakukan di Ruang BK, 10 siswa tersebut dipilih oleh Guru BK. Dalam wawancara peneliti mengajak para siswa untuk bercerita mengenai situasi, kondisi, dan perasaan para siswa selama di Sekolah dan pergaulan sehari-hari. Kemudian peneliti memancing dengan pertanyaan yang berkaitan dengan pernyataan dari Guru BK mengenai perilaku negatif yang dilakukan para siswa di Sekolah. Dalam proses tersebut peneliti sembari mencatat hal-hal penting di kertas terutama poin-poin permasalahan yang dirasakan oleh siswa dan seberapa banyak permasalahan yang sama muncul pada siswa yang lain dengan ceklis.

Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan uji alat ukur dengan menyebar skala *try out* menggunakan *google form* pada siswa kelas XI dibantu oleh perwakilan Guru dari tiap sekolah untuk menyebarkan *link google form* pada siswa. Skala *try out* di sebar pada kedua Sekolah yaitu SMA Don Bosko dan SMA Sint Louis. Pada pengambilan data *tryout* peneliti mendapatkan jumlah responden sebanyak 53. Dari hasil pengambilan data *tryout* tersebut maka skala disusun kembali menggunakan item yang valid. Skala yang terdiri dari item-item yang valid tersebut disebarkan kembali pada para siswa kelas XI di SMA PL Don Bosko dan SMA Sint Louis dan mendapatkan responden sebanyak 86. Hasil dari penelitian tersebut nantinya akan dianalisis.